ABSTRAK

Motivasi dan Lingkungan Keluarga Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran

Oleh:
Maulida Afriza Sari
21214704

Pembimbing :
Rizki Zulfikar, SE., M.Si.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan bekerja keras untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Dalam berwirausaha diperlukan motivasi yang merupakan suatu dorongan atau keinginan seseorang didalam aktivitsas tertentu dan pengaruh dari lingkungan keluarga berpengaruh dalam perkembangan anak karena pendidikan pertama yang diajarkan kepada anak berasal dari keluarga.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran yang berjumlah 332 siswa sebagai populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling sehingga diperoleh sebanyak 77 siswa sebagai sampel.

Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Terdapat pengaruh positif antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa motivasi dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

Kata kunci : Motivasi, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya penduduk Indonesia seperti yang dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah penduduk Indonesia mencapai 254,9 juta jiwa pada tahun 2015 hal ini menyebabkan meningkatnya penganguran. Masalah penganguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Catatan Organisasi Buruh Internasional (ILO) menyebutkan bahwa jumlah pengangguran di negara-negara berkembang jauh lebih tinggi daripada negara-negara maju. Hal ini di dukung peryataan Saiman (2009:22) pengangguran terjadi karena banyaknya jumlah lulusan baik dari sekolah menengah maupun perguruan tinggi tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lowongan pekerjaan yang ditawarkan. Tabel 1.1 berikut merupakan data tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi di Indonesia yang ditamatkan berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik (BPS).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2013-2015 (Juta Jiwa)

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2013	2014	2015
1	SD ke bawah	53,81	53,96	50,83
2	Sekolah Menengah Pertama	20,56	20,35	20,70
3	Sekolah Menengah Atas	17,88	18,58	19,81
4	**Sekolah Menenhah Kejuruan**	**9,97**	**10,52**	**10,84**
5	Diploma I/II/III	2,93	2,96	3,08

6	Universitas	7,61	8,26	9,56
Jumlah		**112,76**	**114,63**	**114,82**

Sumber : bps.go.id

Dari tabel 1.1 diatas ini dapat dilihat setiap tahunya penganguran meningkat, terlebih lagi lulusan SMK yang merupakan tenaga siap pakai yang harusnya mudah terserap kerja mengalami peningkatan cukup besar dari tahun ke tahun yang itu artinya setelah tamat para siswa berpotensi besar menjadi pengangguran.

Fanny menyatakan persaingan di era globalisasi ini semakin ketat, bukan hanya lulusan perguruan tinggi saja yang bersaing, melainkan juga para siswa lulusan sekolah menengah, terutama menengah kejuruan. Lulusan sekolah menengah kejuruan banyak yang harus berhadapan langsung dengan dunia kerja, tidak seperti lulusan sekolah menengah atas yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Prinsipnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga penghasil lulusan atau tenaga-tenaga yang terampil guna membentuk dan menyiapkan peserta didik menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Dengan demikian seharusnya para siswa SMK sudah mempunyai keahlian dalam bidang tertentu munpunyai motivasi dalam berwirausah. Hal ini karena motivasi juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari siswa yang bersangkutan. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan membangkitkan motivasi dalam minat berwirausaha siswa SMK adalah masih banyaknya siswa SMK yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha. Padahal motivasi adalah kunci yang akan membuka potensi manusia.Tanpa motivasi, sedahsyat apapun potensi yang dimiliki tidak mampu untuk merubah menjadi kemampuan yang maha dahsyat. (http://www.iskandarst.com)

Hal ini diperburuk dengan paradigma sebagian besar masyarakat masih memiliki anggapan yang miring mengenai berwirausaha. Adanya paradigma miring ini memunculkan sifat-sifat yang menganggap bahwa berwirausaha itu menimbulkan persaingan, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya. Sehingga banyak orang tua yang menginginkan anaknya tidak terjun dalam dunia bisnis (Sakti, 2014:1).

Fenomena rendahnya minat siswa Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Kebanyakan dari mereka berorientasi mencari pekerjaan terutama sebagai pegawai negeri dan pegawai swasta *(Job seekers)*, bukan pencipta lapangan pekerjaan *(Job creator)* (Handriani, 2011:312). Dan hal ini di dukung pula oleh peryataan dari Staf Ahli Bidang Ekonomi Kreatif Kementerian Pemuda dan Olahraga Joni Mardizal pada senin 5 September 2016 di UGM bahwa pelajar maupun siswa yang menyatakan untuk menggeluti mintat berwirausaha masih sangat rendah(http://www.republika.co.id).

Kewirausahaan dapat dikatakan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika negara memiliki banyak wirausaha. Menurut McClelland (dalam Gallyn, 2011:3) menyatakan suatu negara untuk menjadi makmur minimum memiliki jumlah wirausaha 2% dari total jumlah penduduk. Lapangan kerja di Indonesia terbuka luas apabila para lulusan perguruan tinggi kreatif dan inovatif, serta mau sedikit berkeringat membangun berbagai macam usaha yang hingga saat ini banyak yang belum tergarap dan dapat dikembangkan (Eddy Soeryanto, 2009).

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Isi mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar siswa memahami tentang pengetahuan kewirausahaan dan dapat mempratekkan baik saat mereka masih belajar di sekolah maupun setelah mereka lulus dari sekolah kelak, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang berwirausaha.

Hal ini, dimaksudkan agar pendidikan kewirausahaan diharapkan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan (*entrepreneur*) tapi juga membangun minat berwirausa siswa (Retno, 2013). Untuk menjadi wirausaha, terlebih dahulu harus memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha (Irham, 2013:13). Motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh siswa merupakan hal pendorong yang menjadi sebab siswa tersebut merintis suatu usaha sejak usia muda, sehingga dapat dijadikan bekal yang dapat memberikan keuntungan baginya. karakter, intelektual, serta peningkatan. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005)..

Selain pendidikan dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Menurut Wasty Soemanto (2008:38) menyatakan, Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang

dapat menjadi pekerja yang efektif. Dalam mendidik anak, para orang tua harus mengajarkan anaknya untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama.

Untuk menjadi wirausaha, terlebih dahulu harus memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Menurut Djaali (2008: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sementara itu Susatyo (2008: 121) menyatakan minat berwirausaha adalah rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri denagn keberanian mengambil resiko. Munculnya minat berwirausaha didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Menurut Slameto (2003) sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut W.S Winkel (dalam B.Uno, 2014:3), mendefinisikan motivasi sebagai berikut:

> "Motivasi adalah daya pengerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu".

Sedangkan menurut B.Uno (2014: 9), mendefinisikan motivasi sebagai berikut:

> "Motivasi adalah merupakan dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadan sebelumnya.

Menurut B.Uno (2014:10) indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiantan
2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
3. Adanya harapan dan cita-cita
4. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
5. Adanya kegiatan yang menarik.

Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

> "Lingkungan keluarga lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya".

Sedangkan menurut Yusuf sendiri lingkungan (2009:35) adalah:

> "Keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi individu".

Menurut Slameto (2010: 61-64) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi perilaku anak yaitu:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antaranggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan

Minat Berwirausaha

Menurut Subandono (2007), mendefinisikan minat berwirausaha sebagai berikut:

> "Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha".

Sementara itu, Susatyo (2008: 121) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai berikut:

> "Minat berwirausaha adalah rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri denagn keberanian mengambil resiko".

Menurut Susatyo (2008:121) indikator minat berwirusaha adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan untuk berwirausaha
2. Perhatian dalam berwirausaha
3. Pengetahuan berwirausaha

Hipotesis Penelitian

1. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran
3. Motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa objek penelitian adalah :

> "Objek Penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi sebagai variabel independen
2. Lingkungan Keluarga bebas sebagai variabel independen
3. Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen

Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:2) adalah sebagai berikut:

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2016:147) adalah sebagai berikut:

> Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Maka tujuan metode deskriptif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran
2. Untuk mengetahui lingkungan keluarga siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran
3. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran

Sedangkan metode verifikatif menurut Narimawati (2008:21) :

> ”Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik”.

Adapun tujuan metode verifikatif yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK. Pasundan 1 Banjaranbaik secara parsial maupun secara simultan.

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) adalah:

> Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Operasional variable ini diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable-variabel yang terkait maka variable-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

- Variabel Independen (X_1) dan (X_2)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2)

- Variabel Dependen (Y)

Variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha.

Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala *likert*.

Populasi Penelitian

Prof. Dr. Sugiyono (2016:80) menyatakan populasi adalah sebagai berikut:

> “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalahsiswa kelas XII SMK Pasundan 1 Banjaran yang berjumlah 332 siswa.

Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurutSugiyono (2016:81)adalahsebagai berikut:

> “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penarikan *Stratified random sampling*. *Stratified random sampling*menurut Sugiyono (2016:82) adalah metode penarikan ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Dengan populasi sebanyak 332 siswa, tingkat kesalahan yang digunakan 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 77 siswa.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,30 yang artinya seluruh instrumen pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan untuk koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah seluruhnya lebih besar dengan dari r_{tabel}yaitu0,70, sehingga alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, penulis menyimpulan bahwa keseluruhan jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji validdan reliabel sehingga seluruh instrumen pertanyaan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Pria	29	37,7
Wanita	48	62,3
Total	**77**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin wanita sebesar 62,3% sementara jumlah terkecil responden berjenis

kelamin pria sebesar 37,7%. Menurut Mar'atus (dalam Novita, 2013:4) hal ini membuktikan bahwa saat ini banyak sektor kehidupan dimana wanita sudah dapat bebas bekerja dan bersaing dengan kaum laki–laki. Dapat disebutkan kewirausahaan *(entrepreneurship)*,

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
Pegawai Negeri	14	18,1
TNI/POLRI	9	11,7
Pegawai Swasta	31	40,3
Wiraswasta	8	10,4
Tidak Bekerja	0	0
Pekerjaan lain	15	19,5
Total	**77**	**100**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil karateristik pekerjaan orang tua adalah mayoritas pegawai swasta sebesar 40,3% sementara mayoritas pekerjaan orang tua yang terkecil adalah tidak bekerja sebesar 0%. Dalam jurnal Ika Dara (2015) menyatakan Perkembangan karir anak tidak terpisah dari peranan orang tua. Orang tua memiliki pernanan dalam pengambilan keputusan karir yang akan dijalani oleh seorang anak.

Analisis Deskriptif

Dari hasil diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Motivasi didapatkan hasil sebesar 51,6%, hasil skor tersebut berada pada kategori motivasi rendah, dengan persentase tertinggi adalah Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri yaitu sebesar 52,5% berada pada kategori motivasi cukup sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan sebesar 49,9% berada pada kategori motivasi rendah. Hal ini membuktikan motivasi siswa dalam berwirausaha masih rendah.

Dan untuk hasil dekriptif lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Lingkungan keluarga didapatkan hasil sebesar 54,9%, hasil skor tersebut berada pada kategori cukup baik, dengan persentase tertinggi adalah cara orang tua mendidik yaitu sebesar 56,4% berada pada kategori pengaruh cukup baik sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah pengertian orang tua sebesar 53,2% berada pada kategori pengaruh cukup baik. Hal ini membuktikan lingkungan keluarga walaupun sudah berada dikatagori cukup baik tapi masih kurang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa

Sedangkan untuk minat berwirausaha hasil deskriptif dapat diketahui bahwa total skor dengan persentase pada variabel Minat berwirausaha didapatkan hasil sebesar 52,9%, hasil skor tersebut berada pada kategori minat cukup tinggi, dengan persentase tertinggi adalah ketertarikan untuk berwirausaha yaitu sebesar 54,8% berada pada kategori minat cukup tinggi sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah perhatian dalam berwirausaha dan pengetahuan wirausaha sebesar 51,9% berada padakatagori minat rendah. Hal ini membuktikan walau secara keseluruhan masuk katagori minat cukup tinggi tapi minat berwirausaha siswa masih rendah.

Analisis Verifikatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.987	.822		1.201	.234
Motivasi	.356	.131	.287	2.711	.008
Lingkungan keluarga	.588	.106	.588	5.561	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.987 + 0.356X_1 + 0.588X_2 + \varepsilon$$

nilai-nilai pada persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.987 artinya jika Motivasi dan Lingkungan keluarga bernilai 0, maka Minat berwirausaha akan tetap bernilai 0.987.
2. Koefisien Regresi Variabel Motivasi sebesar 0.356 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Motivasi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Minat berwirausaha sebesar 0.356.
3. Koefisien Regresi Variabel lingkungan keluarga sebesar 0.588 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan lingkungan keluarga sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Minat berwirausaha sebesar 0.588.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak.

Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan media program komputer, yaitu SPSS 17 *for windows* didapatkan hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25058562
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.078
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Menurut Duwi Priyatno (2013:58-59) Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal jika nilai sig > 0,05 maka berdasarkan tabel ditas didapatkan hasil Sig sebesar 0.334, hasil 0.334 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi.Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai sig. correlations> alpha (tingkat ketelitian = 5%.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

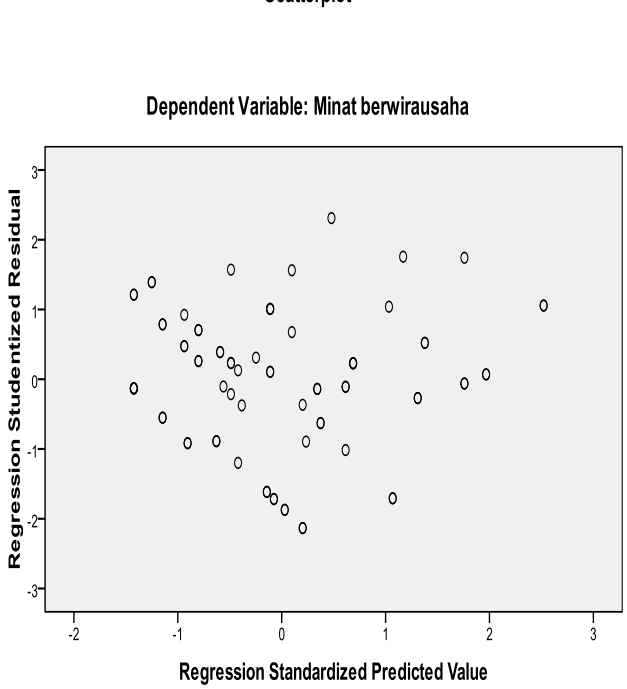
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi	.367	2.725
	Lingkungan keluarga	.367	2.725

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai tolerance> 0,10 dan nilai VIF < 10, Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas Motivasi dan Lingkungan Keluarga, artinya bahwa diantara variabel bebas Motivasi dan Lingkungan Keluarga tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda karena terbebas dari multikolineritas atau dapat dipercaya dan obyektif.

Uji Heteroskedastitas

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel indepeden. Menurut Duwi Priyatno (2013:60) Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada masalah heteroskedasitas.



Dari Gambar Scatterplots diatas ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Analisis Korelasi

Menurut Duwi Priyatno (2013:9)pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

Koefisien Korelasi Motivasi Dengan Minat Berwirausaha

Correlations

			Motivasi	Minat berwirausaha
Spearman's rho	Motivasi	Correlation Coefficient	1.000	.662**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	77	77
	Minat berwirausaha	Correlation Coefficient	.662**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.662 berdasarkan kriteria (0.61 – 0.80), korelasi Motivasi dengan Minat berwirausaha memiliki tingkat korelasi yang cukup tinggi atau bersifat positif. Dimana arah positif menggambarkan bahwa ketika Motivasi meningkat maka Minat Berwirausaha akan meningkat.

Koefisien Korelasi Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

Correlations

			Lingkungan keluarga	Minat berwirausaha
Spearman's rho	Lingkungan keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.783**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	77	77
	Minat berwirausaha	Correlation Coefficient	.783**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	77	77

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 17 *for windows* diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0.783 berdasarkan kriteria korelasi (0,61 – 0,80) Lingkungan keluarga dengan Minat berwirausaha memiliki tingkat korelasi tinggi atau bersifat posiif. Arah positif menggambarkan bahwa ketika Lingkungan Keluarga meningkat maka Minat Berwirausaha akan meningkat

Analisis Koefesien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui peranan semua variabel bebas atas nilai variabel tidak bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.834[a]	.696	.688

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.696 atau 69,6% hasil tersebut merupakan besarnya konstribusi dari Motivasi dan Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Digunakan untuk menguji variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel, yaitu pengaruh Motivasi terhadap Minat berwirausaha secara parsial dan Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha secara parsial. Kriteria Pengujian Uji t menurut Duwi Priyatno (2013:51-52):

- Menetukan probabilitas(Signifikansi) dari tabel ANOVA :
  a. Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak.
  b. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima
- Menetukan dengan t hitung dan t tabel.
  a. Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0ditolak, H_1 diterima.
  b. Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Pengujian Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

- H_{01}. $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Motivasi terhadap Variabel Minat berwirausaha.
- H_1. $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Motivasi terhadap Variabel Minat berwirausaha.

Tabel Uji T (Parsial) Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.201	.234
	Motivasi	**2.711**	**.008**
	Lingkungan keluarga	5.561	.000

- a . Dependent Variable: minat berwirausaha

Dari output diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi (X_1) sebesar 2,711 menggunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05), maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 77 – 2 – 1 = (0,025 ; 74) yaitu 1,995, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,711> 1,995) dan sig (0.008 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Minat berwirausaha di SMK Pasundan 1 Banjaran.

Pengujian Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

- H_{01}. $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Variabel Lingkungan keluarga terhadap Variabel Minat berwirausaha.
- H_1. $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh Variabel Lingkungan keluarga terhadap Variabel Minat berwirausaha.

Tabel Uji T (Parsial) Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.201	.234
	Motivasi	2.711	.008
	Lingkungan keluarga	**5.561**	**.000**

- a . Dependent Variable: minat berwirausaha

Sedangkan untuk hasil uji t lingkungan keluarga dari output tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Lingkungan keluarga (X_2) sebesar 5,561, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk df = (α/2 ; n-k-1) = 0,05/2 ; 77 – 2 – 1 = (0,025 ; 74) yaitu 1,995, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,561 > 1,995) dan sig (0.000 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha di SMK Pasundan 1 Banjaran.

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Melakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria Pengujian Uji f menurut Duwi Priyatno (2013:49-50) :

- Menetukan probabilitas(Signifikansi) dari tabel ANOVA :
  a. Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak.
  b. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima
- Menetukan dengan t hitung dan t tabel.
  a. Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0ditolak, H_1 diterima.
  b. Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Hipotesis

- H_0: $\beta_1\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Variabel X_1 (Motivasi) dan Variabel X_2 (Lingkungan keluarga) Terhadap Variabel Y (Minat berwirausaha).

- H_1 : $\beta_1\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Variabel X_1 (Motivasi) dan Variabel X_2 (Lingkungan keluarga) Terhadap Variabel Y (Minat berwirausaha).

Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		F	Sig.
1	Regression	84.821	.000[a]
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Dari output tabel diatas didapatkan nilai f_{hitung}sebesar 84,821, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai f_{tabel} untukdf1 = k - 1 = 3 – 1 = 2 dan untuk df2 = n – k = 77 – 3 = 74 sehingga didapat f_{tabel}(2 ; 74) sebesar 3,15 dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ (84,821> 3,15) dan sig (0.000 <0.05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi dan Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha di SMK Pasundan 1 Banjaran.

KESIMPULAN

Secara parsial dan simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis uji f dan uji

t dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMK Pasundan 1 Banjaran.

SARAN

1. Penerapan motivasi siswa masih berjalan kurang baik di SMK Pasundan 1 Banjaran. Oleh karena itu pihak instansi haruslah mampu meningkatkan dan mengarahkan para siswanya dalam menentukan masa depannya khususnya agar menjadi seorang wirausaha. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengadakan bazaar atau semacamnya karena kegiatan tersebut bisa memacu siswa dalam menjadi seorang wirausahawan.
2. Variabel lingkungan keluarga siswa di SMK Pasundan 1 Banjaran masih berjalan cukup baik. Namun hal tersebut harus mampu dikembangkan dan dipicu secara baik agar dalam menjalani kegiatan yang akan dilakukan bisa terarah. Selain itu latar belakang dari keluarga menjadi factor penting yang bisa menjadi penentu kesuksesan.
3. Minat berwirausaha siswa di SMK Pasundan 1 Banjaran masih berjalan cukup baik. Karena dari suatu kesuksesan seseorang harus di mulai dari minatnya dalam menentukan nasibnya. Maka dari itu pihak instansi harus lebih mampu mengarahkan pemahaman dan memberikan pembekalan kepada siswa mengenai kewirausahaan
4. Pengaruh antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMK Pasundan 1 Banjaran bisa dibilang baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan pihak sekolah untuk bisa memanfaatkan variable –variabel tersebut agar terciptanya wirausahawan baru & unggul.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ke Tujuh PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Aditya Dion Mahesa, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*, diakses dari www. eprints.undip.ac.id

Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Transportasi dan pengembangan wilayah*. Yogjakarta: Graha Ilmu.

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*, Gaya Media Jogyakarta.

Ahmadi, H. Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. PT Rineka Cipta. Jakarta

Ahmadi, H. Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. PT Rineka Cipta. Jakarta

Alma, B, 2011. *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, Alfabeta, Bandung

Amri, S. dan I. K, Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Anies Lestari, ALeonardo B Hasiolan ,Maria M Minarsih. *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak).*Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang, Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang Journal Of Management, Volume 2 No.2 Maret 2016

Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Aris Subandono. 2007. *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA-UNES.

Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*k. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.

Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

Bety Anggraeni, Harnanik. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. X No. 1 Juni 2015 Hal. 42 – 52

Dantes, Nyoman . 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi

Darpujiyanto. 2011. *Motivasi Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Wirausaha*. Tidak terbit

Djaali. 2008. *Piskologi Pendidikan.* PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Dewa Ketut Sukardi, 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.

Ditya M, Gallyn. 2011. *Faktor-faktor yangmemepengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Univesitas Pendidkan Indonesia*. UPI . Tidak Diterbitkan

Duwi Priyatno. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Gava Media, Yogyakarta.

Eddy Soeryanto Soegoto, 2009, *Enterpreneurship, Edisi Pertama*, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo

Fahmi, Irham. 2013.*Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Fanny Paramitasari.2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran .Email: fannyparamita24@gmail.com-muhyadi@uny.ac.id

Fuadi, I. F. 2009. " *Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*." Jurnal PTM, Vol. 9, Desember 2009, 92-98

Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Edisi ke-3*, Badan Penerbit UNDIP Semarang

Gujarati, Damodar. 2008. *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

Hamalik, Oermar, 2004 , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta Bumi Aksara

Hotmartogi R. Sihole dan Manihar Situmorang. 2009. *Efektivitas Metode Praktikum Pada Pengajaran Gugus Fungsional Di SMA Toba Samosir*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains.

Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Ihsan Fuad. (2005). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA. Jakarta

Ilham. 2014. *Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Bukittinggi*.Skripsi tidak diterbitkan. FIP-UNP

Ika Dara H. dan Soeharto.2015. *Kontribusi Intensitas Minat Bekerja Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Siswa*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat

Kasmir 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kumalasari. 2013. *Pengaruh Motivasi Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Di Smk Negeri 4 Purworejo* .Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Lestari Anies, ALeonardo B Hasiolan ,Maria M Minarsih. 2016. *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris Di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). Journal Of Management*, Volume 2 No.2 Maret 2016

Mar'atus, S. 2011. *"Studi Komparasi Kemampuan Wirausaha (Analisis Komparasi Kemampuan Wirausaha Antara Pria dan Wanita Pada Usaha Kecil Makanan Ringan di Pasar Peterongan Jombang)"*. Jurnal. Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang.

Mubarak, Zaini. 2013. *Pengaruh Kecakapan Hidup dan Orientasi Masa Depan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013* . Skripsi. Surakarta. UMS.

Muladi Wibowo. 2011. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK, Jurnal Eksplansi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam*. Batik Volume 6 Nomer 2 Edisi September 2011, 109-122

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE.

Pintrich,R. P dan Schunk, D. H. 1996, *Motivatiaon in Education Theory, Research and Application New Jersey: Prentice Hall*

Putu Eka Desy Yanti, Made Nuridja, Ketut Dunia. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI Smk Negeri 1*

Singaraja. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Vol: 4 N0: 1 Tahun: 2014

Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. 1 No. 2 Maret 2012

Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI.* Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP. 2013

Sadiman, Arief S. dkk . 2005. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT.Raja Grafindo Persada

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Soemanto. 2008. *Pendidikan Kewirausahaan*. Jakartan: Bumi Aksara.

Suryana. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat

Sunyoto, Danang, 2013. *Perilaku Konsumen, CAPS (Center of Academy Publishing Service)*, Yogyakarta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. TARSITO. Bandung

Suherman, Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*.Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka

Srini M. Iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Maulana.

Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Be-coming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Silvia. 2013. *Pengaruh Entrepreneurial Traits dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan: Studi Empiris Dapak Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya*. Agora, 1(1), pp: 121- 131.

Sifa Farida, Ahmad Nurkhin. Pengaruh *Pendidikan Kewirausahaan, Lingkunagn Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi*.*Economic Education Analysis Journal* 5(1) 2016

Triatno dan Titik Triwulan .T., 2006, Tinjauan Yuridis serta kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen: suatu kerangka, Jakarta: Prestasi Pustaka 16 September 2005.

Umi Narimawati. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media

Umi Narimawatti. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media

Uno, Hamzah B. 2014, *Teori motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, PT. Bumi Aksa

Utin Nina Hermina.dkk. *"Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis politeknik negeri Pontianak."* jurnal eksos juli 2011: hal 130-141

Venesaar, Ene. (2006). *Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology*. TUTWPE Working Papers. (154), 97-114.

Wibowo, M. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. Jurnal Ekplanasi. Volume 6 . Nomor 2 . Edisi September 2011

Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian menggunakan APSS*. Yogyakarta : Universitas Atmajaya Yogyakarta

Yuniarti. 2011. *Inventaris Dan Karakteristik Morfologi Tanaman Durian (Durio Zibthinus Murr) Di Kabupatn Tanah Datar*. Skripsi FMIPA Biologi. Universitas Sriwijaya.

Yuyus Suryana dan Karib Bayu. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

Yuwono, Susatyo, dan Partini. 2008. *Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 9 No. 2. Univeritas Muhammadiyah Surakarta.

Yusuf L.N. Syamsu. 2009. *Pesikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.